

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Upaya Pemberdayaan Budidaya Ikan Air Tawar Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bendiljati Wetan Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Muhammad Habibil Karim, NIM. 12402183448, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Mochammad Chobir Sirad, M.Pd.I.

Sektor perikanan dapat dikatakan sebagai penghasilan utama penduduk desa Bendiljati Wetan adalah dari sektor perikanan. Hal itu disebabkan karena mayoritas keluarga di desa Bendiljati Wetan melakukan usaha budidaya ikan air tawar, baik ikan hias maupun ikan konsumsi. Dengan keadaan tersebut, tentunya masyarakat Bendiljati Wetan memiliki sebuah usaha untuk mengembangkan usahanya dalam sector perikanan sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja upaya pemberdayaan budidaya ikan air tawar di Desa Bendiljati Wetan? (2) Apa saja kendala dan solusi dalam pemberdayaan budi daya ikan air tawar di Desa Bendiljati Wetan? (3) Apa saja manfaat Pemberdayaan Budi Daya Ikan Air Tawar dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bendiljati Wetan?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun data sekunder beserta teknik sampel, data ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan model *deskriptif analitik*.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Upaya pemberdayaan ekonomi usaha budidaya ikan air tawar di desa Bendiljati Wetan dilakukan dengan menentukan tahap-tahap pemberdayaan, yaitu: membentuk kelompok, mengadakan sosialisasi dan pelatihan, mendapatkan program bantuan, pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. (2) Kendala dalam pemberdayaan budi daya ika air tawar di desa Bendiljati Wetan yaitu: rendahnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi, harga pasar yang tidak menentu, cuaca yang tidak menentu. Sedangkan solusinya yaitu: untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, pemerintah melakukan arahan-arahan dan keuntungan apabila bergabung dalam kelompok tani, untuk mengatasi harga pasar yang tidak menentu yaitu dengan melaksanakan kerjasama dengan pengepul dan pengiklanan lewat social media. untuk mengatasi cuaca yang tidak menentu yaitu dengan mempertahankan kualitas air dan memberikan antibiotic atau obat-obatan. (3) Manfaat pemberdayaan budi daya ikan air tawar di desa Bendiljati Wetan yaitu: membuka lapangan pekerjaan baru, mendapatkan ilmu keterampilan yang baru dan baik, mendapatkan bantuan modal usaha, dan dapat meningkatkan penghasilan keluarga.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Budidaya Ikan

ABSTRACT

Thesis titled " Efforts to Empower Freshwater Fish Cultivation to Improve the Economy of the Bendiljati Wetan Village Community, Tulungagung Regency" was written by Muhammad Habibil Karim, NIM. 12402183448, Faculty of Economics and Islamic Business, Department of Sharia Economics, University of Islamic (UIN) Tulungagung, lecturer: Mochammad Chobir Sirad, M.Pd.I.

The fisheries sector can be said to be the main income of the Bendiljati Wetan villagers from the fisheries sector. This is because the majority of families in Bendiljati Wetan village carry out freshwater fish cultivation, both ornamental fish and consumption fish. Under these circumstances, of course the people of Bendiljati Wetan have an effort to develop their business in the fisheries sector so that they can improve their economy.

The focus of the research in this study are: (1) What are the efforts to empower freshwater fish cultivation in Bendiljati Wetan Village? (2) What are the obstacles and solutions in empowering freshwater fish farming in Bendiljati Wetan Village? (3) What are the benefits of Empowering Freshwater Fish Farming in improving the Economy of the Bendiljati Wetan Village Community?

This research uses a type of qualitative research with a case study method or approach. The data used in this study are primary data and secondary data along with sampling techniques. These data were obtained through observation, interviews and documentation. The data that has been collected is then analyzed with an analytic descriptive model.

From the results of this study it was found that: (1) Efforts to empower the economy of freshwater fish farming in Bendiljati Wetan village were carried out by determining the stages of empowerment, namely: forming groups, conducting outreach and training, obtaining assistance programs, implementing empowerment activities. (2) Obstacles in empowering freshwater fish farming in Bendiljati Wetan village, namely: low public awareness to participate, erratic market prices, erratic weather. While the solution is: to increase community participation, the government makes directives and benefits when joining farmer groups, to overcome uncertain market prices, namely by carrying out collaboration with collectors and advertising through social media. to overcome the erratic weather, namely by maintaining water quality and giving antibiotics or drugs. (3) The benefits of empowering freshwater fish farming in Bendiljati Wetan village are: opening new jobs, gaining new and good skills, getting business capital assistance, and being able to increase family income.

Keywords: *Empowerment, Fish Cultivation*